

SETTING THE GEOPOLITICAL CONTEXT



**Muhammad Ridho
Iswardhana**



1.

STRUKTUR GEOPOLITIK GLOBAL

World Leadership



Model Modelski

▪ Model dalam memahami fenomena Kepemimpinan dan negara

DEFINISI TEORI

- Teori berbasis sejarah, yang didasarkan pada ketertarikannya pada sejarah angkatan laut.
- Kekuasaan adalah **fungsi jangkauan global - kemampuan untuk mempengaruhi peristiwa di seluruh dunia.**
- Dalam sejarah, kekuatan semacam itu membutuhkan kontrol terhadap lautan. Kemampuan satu negara untuk memusatkan kapasitas lautan di bawah kendalinya sendiri. Kapasitas kelautan diukur dengan gabungan kemampuan angkatan laut dan militer angkatan lain.

GAGASAN BESAR

- Kumpulan institusi, gagasan, dan praktik yang membentuk agenda geopolitik bagi dunia. Kekuatan pemimpin dunia terletak pada kemampuannya untuk mendefinisikan "gagasan besar" **bagaimana negara harus ada dan berinteraksi satu sama lain.**
- Gagasan bahwa dapat dipraktekkan melalui kekuatan material (e.g. kemampuan angkatan lautnya). **Kekuatan pemimpin dunia terletak pada kapasitas pengaturan agenda dan kemampuannya untuk menegakkannya.**
- Negara paling kuat di dunia ini sebagai "pemimpin", yang menyiratkan pengikutnya yang rela, dan bukan untuk mendominasi dan memaksa.

The Modelski's Model

“Seorang pemimpin dipandang bertindak dengan baik untuk membawa beban dan guna menjaga keamanan global demi semua keuntungan daripada bertindak untuk kepentingan pribadi yang sempit”

Pemahaman

Siklus kepemimpinan dunia untuk menafsirkan sebuah tindakan negara dan aktor geopolitik lainnya

Bahwa struktur ini dinamis dan menggunakannya untuk membahas bagaimana konteks geopolitik global membingkai tindakan negara yang berbeda

Pandangan

Terbatas pada konflik antara kekuatan utama; negara yang lebih kecil dan pelaku geopolitik yang bukan negara tidak termasuk.

Ini berguna untuk mengenalkan gagasan struktur geopolitik dan menawarkan konteks untuk menjelaskan peristiwa geopolitik saat ini.

Cara Perhitungan

Kekuatan sebuah negara ditentukan oleh ukuran dan lokasi geografis, dan internal.

Selanjutnya, perhitungan kekuasaan telah bergantung pada elemen ekonomi, militer, dan demografi suatu negara tertentu.

Kelebihan Model Modelski

- Memperkenalkan model politik dunia tertentu untuk menetapkan konteks geopolitik global guna memahami dan menempatkan tindakan negara-negara dalam gambaran global tentang kerja sama dan konflik politik.
- Mengkontekstualisasikan geopolitik al-Qaeda, dengan penolakan keras terhadap kepemimpinan dunia dan retorika Amerika Serikat untuk mewakili korban Kebijakan AS
- Memperkenalkan cara berpikir tentang struktur geopolitik global

Kekurangan Model Modelski

- Modelski hanya mengidentifikasi pola siklus kepemimpinan dunia di masa lalu, Tetapi tidak memungkinkan untuk memprediksi bahwa runtuhnya peran kepemimpinan dunia kedepannya.
- Model ini hanya mengikuti **tradisi geopolitik klasik yang berpusat pada negara**. Aktor geopolitik (pemimpin, penantang, dan anggota koalisi) adalah semuanya tentang negara.
- Lebih banyak menekankan pada laut, yang tidak lagi relevan di zaman rudal jelajah dan komunikasi satelit saat ini.
- Belum adanya promosi terhadap persamaan Gender
- **Perang global** tidak hanya tentang Militer, tetapi juga **perdagangan**
- Berfokus pada Negara Besar (AS, Inggris, dan Eropa)

Fase Kepemimpinan Dunia...

Fase Perang Global

Kemampuan, atau persepsi benar, untuk bertindak sebagai pemimpin dunia diputuskan melalui masa ini. Pemimpin dunia ditantang oleh negara-negara yang percaya bahwa mereka harus mewarisi pendapat tersebut.

Dalam sejumlah perang dan konflik yang berbeda, satu negara muncul karena memiliki kapasitas material dan pesan ideologis untuk memaksakan tatanan global.

Tahap Kekuatan Dunia

Begitu tujuan dalam geopolitik telah tercapai, sebuah kebijakan “pemimpin dunia baru” telah diundangkan.

Institusi baru dibentuk untuk menerapkan dan menegakkan tujuan baru tersebut. Secara keseluruhan, kebijakan baru akan disambut dan diikuti.

Level Deletigimasi

Jika ada awal pembentukan periode baru **kepemimpinan dunia, "tatanan" yang dipaksakan, secara keseluruhan**, disambut baik.

Tapi seiring waktu perbedaan pendapat tumbuh. Kebajikan pemimpin dunia bisa dipertanyakan; tindakannya terlihat meningkat sebagai *self-serving*.

Agenda alternatif diberi bobot lebih besar. Tantangan bagi pemimpin dunia sudah dimulai, namun pemimpin dunia masih tergolong kuat.

...Fase Kepemimpinan Dunia

Tingkat Dekonsentrasi

Tantangan yang dimulai pada fase sebelumnya menjadi lebih kuat. Pemimpin dunia mengeluarkan kapasitas material dan ideologis lebih besar dalam menanggapi tantangan ini, membuatnya lebih lemah dan lebih rentan terhadap serangan lebih banyak, dalam serangkaian tantangan dan reaksi yang mengarah pada fase perang global.

Tantangan lebih sering, tapi tidak eksklusif, kampanye kekerasan dan terorganisir. Pemimpin dunia diminta untuk bereaksi secara militer, melelahkan basis materilnya dan menyoroti kontradiksi antara tindakan dan retorikanya. Secara kombinasi, legitimasinya semakin dipertanyakan, dan tantangannya semakin meningkat

Gambaran Fase Kepemimpinan Dunia

Table 2.1 Cycles of world leadership

<i>World leader</i>	<i>Century</i>	<i>Global war</i>	<i>Challenger</i>	<i>Coalition partners</i>
Portugal	1500s	1494–1516	Spain	Netherlands
Netherlands	1600s	1580–1609	France	England
Great Britain	1700s	1688–1713	France	Russia
Great Britain	1800s	1792–1815	Germany	US plus allies
United States	1900s	1914–45	Soviet Union/ al-Qaeda	NATO/Coalition of willing

Source: George Modelski (1987) *Long Cycles of World Politics*, Seattle: University of Washington Press.

Kepemimpinan Dunia oleh AS

- Pada tahun 1914-45, awal Perang Dunia I-II AS memainkan peran kecil dalam konflik karena “datang terlambat” – **Fase Perang Global**
- Pada akhir PD II, AS menetapkan agenda global ttg determinisme nasional dan pembangunan sebagai pemimpin dunia melalui Lembaga seperti Dana Moneter Internasional (IMF), PBB, dan NATO (**untuk menegakkan dan melegitimasi agenda pemimpin dunia baru tersebut**) –**Tahap Kekuatan Dunia**
- Perang Korea dan Perang Vietnam AS menderita kekalahan militer
- Pasca Perang Dingin AS dianggap “menang” ditandai kehancuran Tembok Berlin dan Runtuhnya Uni Soviet –**Level Delegetimasi**
- Saat ini AS memasuki **Tingkat Dekonsentrasi**: Terorisme anti-AS terhadap Al-Qaeda memiliki kesuksesan sporadis di Afrika dan Timur-Tengah saat kehancuran 9/11
- AS membalas “Perang Trhdp Terorisme”: Perang di Irak misi atas nama "kedamaian" dan "kemanusiaan”

2.

WARISAN, PERUBAHAN, DAN KEPEMIMPINAN DUNIA

*Using the Modelski's
Model*



“

▪ *“Meskipun para pemimpin dunia datang dan meneruskan warisan inovasi mereka tetap ada. Dengan kata lain, gagasan dan institusi yang ditetapkan oleh pemimpin dunia tidak sepenuhnya hilang dari pandangan geopolitik karena negara tertentu kehilangan statusnya sebagai pemimpin dunia.”*

▪ *“Pemimpin dunia berikutnya bukanlah penantang, namun telah menjadi salah satu negara dalam koalisi yang disatukan oleh para pemimpin dunia untuk melawan penantang.”*

“

“Misalnya, jika AS diganti sebagai pemimpin dunia, kemungkinan gagasan penentuan nasib sendiri nasional yang merupakan ramuan "inovasi" masih akan mempertahankan peran dalam geopolitik global”

“Juga, institusi PBB dan Bank Dunia cenderung tetap bertahan, karena entitas yang mengelola ekonomi dan politik global meskipun jika dalam bentuk yang berbeda”

Gagasan perdagangan bebas dan kebebasan navigasi di perairan internasional yang ditetapkan oleh para pemimpin dunia ratusan tahun yang lalu juga tetap merupakan norma politik yang penting”

3.

GEOPOLITIK BERDIRI DAN JATUHNYA KEPEMIMPINAN DUNIA

*The Contemporary
Geopolitics*





MARI BERDISKUSI

Let's Discuss Together...



Buatlah Tiga Kelompok

*Carilah dan
Identifikasi Geopo-
litik Masing-
masing Negara
Berdasarkan
Fase
Kepemimpinan
Dunia*

Amerika Serikat :

Eropa:

Indonesia :

Thank You !

Hope you understand about
Modelski's Model of
Geopolitics!

